

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH
PADA BANK JATIM CABANG PEMBANTU
KRIAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

DWI KURNIA FERIANI

NIM: 2012110859

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

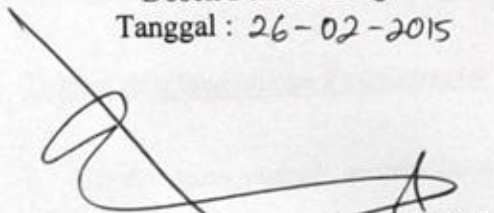
PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Kurnia Feriani
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 24 Februari 1994
NIM : 2012110859
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah
Pada Bank Jatim Cabang Pembantu Krian

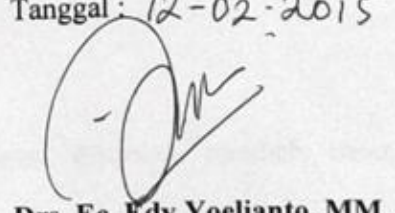
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal : 26-02-2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

Co. Dosen Pembimbing
Tanggal : 12-02-2015



Drs. Ec. Edy Yoelianto, MM.

Ketua Program Diploma
Tanggal : 26-02-2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

Latar Belakang

Adanya lembaga perbankan di era yang semakin maju ini sangat di butuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian di suatu negara dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Kegiatan penghimpunan dana di dalam dunia perbankan berkaitan dengan usaha bank dalam menawarkan produk yang beraneka ragam dengan fasilitas yang bervariasi untuk menarik perhatian para nasabah. Salah satu bank konvensional yang menawarkan berbagai macam produk bank unggulan yaitu Bank Jatim Cabang Pembantu Krian. Salah satu produk yang ditawarkan kepada masyarakat apabila ingin menyimpan dananya yaitu dalam bentuk deposito berjangka rupiah.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
3. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan *penalty* Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

4. Untuk mengetahui cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
5. Untuk mengetahui bagaimana bila bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang atau rusak.
6. Untuk mengetahui manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.
7. Untuk mengetahui hambatan dan alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian.

Metode Pengamatan

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi lingkup pembahasan serta metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Subyek Pengamatan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Seiring banyaknya masyarakat yang menyimpan dananya pada Bank Jatim maka dibuatlah beberapa cabang dan cabang pembantu Bank Jatim yang kemudian berkembang secara pesat. Didukung dengan tersedianya berbagai macam produk bank dan fasilitas yang ditawarkan kepada masyarakat.

Ringkasan Pembahasan

Syarat untuk pembukaan deposito berjangka rupiah adalah dengan menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku, mempunyai rekening

tabungan atau giro di Bank Jatim cabang manapun, membawa buku tabungan/rekening koran, mengisi formulir pembukaan, dan setoran minimal Rp2.500.000,-.

Untuk prosedur pembukaan, nasabah datang ke CS untuk mengajukan permohonan pembukaan deposito berjangka rupiah, kemudian CS akan meminta nasabah untuk mengisi CIF dan menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan oleh bank. Setelah itu akan diteruskan CS ke PN untuk diproses. Sedangkan prosedur pencairannya dengan mendatangi CS serta membawa bilyet deposito dan membawa identitas diri yang masih berlaku serta membawa buku tabungan atau cek/BG.

Perhitungan bunga yang didapat oleh nasabah tentu berdasarkan rumus perhitungan yang telah ditetapkan oleh bank. Dan besarnya bunga yang akan diterima oleh nasabah bergantung pada jangka waktu deposito yang dipilih oleh nasabah itu sendiri. Apabila nasabah mencairkan dananya sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan biaya *penalty* sebesar Rp 50.000,- dan bunga berjalan akan dihapuskan.

Deposito berjangka ini dapat diperpanjang secara ARO (*Automatical Roll Over*) dan non ARO. Apabila bilyet deposito nasabah hilang maka nasabah harus meminta surat kehilangan dari kepolisian yang ditujukan ke Bank Jatim Cabang Pembantu Krian. Namun apabila bilyet deposito nasabah rusak, maka nasabah hanya perlu membuat surat pernyataan di atas materai Rp6.000,- karena kerusakan bilyet deposito tersebut dan membawa bilyet deposito tersebut ke CS dalam

keadaan apapun. Karena Bank Jatim Cabang Pembantu Krian tidak akan mengeluarkan bilyet deposito yang baru.

Deposito berjangka ini tentu mempunyai manfaat yang cukup banyak dan menguntungkan bagi nasabah ataupun bagi bank. Bank dapat dengan bebas untuk memperkenalkan dan menjual produk-produk bank lainnya. Dan nasabah bisa mendapatkan bunga yang cukup tinggi setiap bulannya dari penempatan depositonya.

Dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah tentu terdapat hambatan yaitu adanya berbagai macam keluhan dari nasabah yang ditujukan ke CS dan kurangnya informasi dari nasabah untuk pihak bank. Maka solusi dari pihak bank atas hambatan tersebut yaitu pihak bank akan menyelesaikannya dengan melakukan *service excellent* kepada nasabah.

Kesimpulan

Deposito berjangka rupiah adalah simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk ini memiliki jangka waktu satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan. Produk pendanaan ini tidak dapat dicairkan apabila belum jatuh tempo. Setoran minimal sebesar Rp2.500.000,-. Besarnya bunga yang diperoleh nasabah bergantung pada jangka waktu deposito yang dipilih oleh nasabah.

Saran

1. Pihak bank mengadakan pelatihan *service excellent* khususnya bagi para karyawan yang berada pada bagian *frontliner*. Agar para karyawan tersebut dapat menghadapi para nasabah dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda dan juga dapat memberikan pelayanan yang baik serta dapat menanggapi berbagai macam keluhan nasabah.
2. Pihak bank seharusnya membuatkan contoh pengisian *Customer Information File* (CIF) sehingga nasabah tidak mengalami kesulitan dan dapat mengisi data dirinya sendiri di dalam CIF.
3. Pihak bank seharusnya memberitahukan dari awal saat nasabah membuka deposito. Apabila nasabah ingin mencairkan dananya sewaktu-waktu, maka harus lebih dahulu melakukan pemberitahuan kepada pihak bank. Agar pihak bank dapat menyiapkan dana yang akan dibutuhkan oleh nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Tim Penyusun. 2013. *Modul Classical Laboratorium Operasional Bank STIE Perbanas Surabaya*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.

Akses melalui internet :

Ferdinandwisnu. 2013. Pengertian bank, (online), (<https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank-dan-reformasi-bank/>) diakses pada 09 Desember 2014

Kamus Bahasa Indonesia. 2014. Pengertian pelaksanaan, (online), (<http://kamusbahasaindonesia.org/pelaksanaan>) diakses pada 03 Desember 2014)

_____. 2014. Pengertian rupiah, (online), (<http://kamusbahasaindonesia.org/rupee>) diakses pada 03 Desember 2014)

Website Bank Jatim. (online), (www.bankjatim.co.id) diakses pada 29 November 2014)